

ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, AND THREATS, PEMBINAAN PRESTASI KICKBOXING PENGKAB KBI LAMONGAN

Nurudin Cholid Apreal Syah

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

nurudinsyah16060484062@mhs.unesa.ac.id

Himawan Wismanadi

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

himawanwismanadi@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam mencapai prestasi suatu cabang olahraga tentunya membutuhkan persiapan yang panjang. Perlu adanya program pembinaan untuk mencapai target prestasi yang diinginkan. Dalam program pembinaan prestasi pastinya ada beberapa faktor penunjang untuk tercapainya suatu prestasi, baik faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor tersebut dengan menggunakan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threats*). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan sasaran tiga orang pengurus, satu pelatih, dan 4 atlet. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi wawancara, dokumen, dan angket. Penelitian ini dilaksanakan di tempat latihan Pengkab *Kickboxing* Lamongan. Hasil penelitian ini pembinaan prestasi *Kickboxing* Lamongan memiliki kekuatan di Tim pelatih dan atlet yang sudah tersedia dan berkompeten, manajemen organisasi yang mendukung, serta program latihan yang sesuai. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang latihan, waktu penyesuaian atlet dengan teknik baru, Serta pendanaan. Memiliki peluang dengan pelatih yang berlatar beladiri berbeda sehingga bisa berkolaborasi untuk melakukan variasi teknik banyak rekomendasi atlet sehingga bisa mudah menentukan nomor pertandingan. Kemudian ancamannya dukungan dari pemerintah yang terlambat bisa menurunkan motivasi atlet untuk berprestasi

Kata Kunci: pembinaan, SWOT, *kickboxing*, prestasi.

Abstract

In achieving the achievements of a sport it certainly requires a long preparation. There is a need for a coaching program to achieve the desired performance targets. In the achievement development program, there must be a number of supporting factors for achieving an achievement, both strengths, weaknesses, opportunities and threats. The purpose of this study is to determine these factors by using a SWOT (strength, weakness, opportunity, and threats) analysis. this type of research is descriptive qualitative with the aim of three administrators, one trainer, and 4 athletes. The instruments of this study used observation of interviews, documents and questionnaires. This research was conducted at the Lamongan Kickboxing training center. The results of this study fostering the achievements of the Lamongan Kickboxing have strength in the team of coaches and athletes who are available and competent, supportive organizational management, and appropriate training programs. The lack of facilities and infrastructure to support training, when adjusting athletes with new techniques, and funding. Having opportunities with different self-defense coaches so that they can collaborate to do variations in the technique of many athletes' recommendations so that they can easily determine the number of matches. Then the threat of late support from the government can reduce the motivation of athletes to excel

Keywords: coaching, SWOT, *kickboxing*, achievement

PENDAHULUAN

Olahraga dimasyarakatkan sebagai alat untuk mendapatkan prestasi, tetapi dalam perkembangannya tidak hanya sebagai alat untuk mendapatkan prestasi. Olahraga juga digunakan untuk media rekreasi, pendidikan, dan kebugaran jasmani. Hal ini diterangkan pada undang-undang RI nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional. Pada bab II pasal IV dijelaskan sebagai berikut “keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan dan kebugaran, kualitas manusia, prestasi, menanamkan nilai akhlak dan moral yang mulia, disiplin, sportivitas, mempererat dan meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa dan mencapai tingkat efisiensi kompetisi yang paling tinggi

Dalam meraih prestasi yang paling tinggi maka usaha untuk pembinaan atlet harus dilaksanakan dengan menerapkan perencanaan dan strategi yang benar sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan kualitas atlet dan juga mempunyai program yang jelas. Hal tersebut penting dilakukan agar atlet berlatih dengan motivasi tinggi untuk mencapai prestasi. Upaya untuk mencapai prestasi dibutuhkan perencanaan yang sistematis, dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, mulai dari pembibitan dan pembinaan, permasalahan, hingga mencapai prestasi tertinggi (Iriyanto, 2002:27)

Untuk melakukan pembinaan serta menghasilkan atlet yang berprestasi membutuhkan proses pembinaan dengan jangka waktu panjang yang membutuhkan penanganan secara terarah, konsisten, dan sistematis. Dalam salah satu upaya peningkatan prestasi olahraga harus dilakukan dari tingkat dasar. Dan dilakukan sedini mungkin ini akan memudahkan pelatih untuk mengarahkan bakat dan kemampuan seorang atlet. Dalam pembinaan peran teknologi juga sangat diperlukan dalam hal ini adalah sport science (ilmu olahraga). Agar dalam pembinaan dapat terstruktur secara sistematis dan terukur sehingga tidak ada hal-hal yang merugikan baik Atlet, Pelatih, Pengurus, bahkan Orang tua atlet juga bisa mengontrol anaknya.

Salah satu bentuk pembinaan berkelanjutan adalah pekan olahraga provinsi Jawa Timur ke VI. Porprov Jawa Timur ke VI dilaksanakan di 4 kabupaten yaitu Kabupaten Lamongan, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Tuban. Porprov dilaksanakan pada bulan Juli 2019 tepatnya pada tanggal 3-12 Juli 2019. Diikuti oleh semua kabupaten dan Kota yang ada di Jawa Timur. Kabupaten Lamongan, menjadi Tuan rumah menyelenggarakan 10 cabang olahraga dan menjadi tempat dilaksanakannya pembukaan pekan olahraga provinsi Jawa Timur ke VI. Selanjutnya

Kabupaten Gresik, menyelenggarakan 9 cabang olahraga. Kemudian Kabupaten Bojonegoro, menyelenggarakan 12 cabang olahraga. Serta Kabupaten Tuban menyelenggarakan 12 cabang olahraga dan menjadi tuan rumah penutupan acara Porprov VI Jatim 2019.

Kickboxing bisa dibilang sebagai miniatur Mixed Martial Art (MMA). Karena dalam *kickboxing* semua aliran bela diri bisa ikut serta didalamnya. Hanya saja mereka harus mengikuti aturan-aturan permainan dalam setiap nomer yang diikuti. Dalam *Kickboxing* hampir dari semua teknik menendang dan memukul bela diri lain diperbolehkan. Ada banyak nomer yang dipertandingkan dalam kick boxing. Secara garis besar ada 2 aliran yaitu tatami atau matras dan ring. Di tatami ada *mussical form*, *point fighting*, *kick light*, dan *light* kontak, yang semua nomer tersebut terfokus kepada teknik sehingga power yang digunakan terkontrol. Sedangkan di ring sport ada full kontak, *low kick*, dan K1 semua nomer tersebut menggunakan kekuatan penuh dan tujuannya adalah mencari point serta menjatuhkan lawan.

Kick boxing adalah termasuk salah satu olahraga beladiri yang tergolong ekstrem. Dalam kick boxing atlet dituntut untuk bugar. Kebugaran jasmani yang mempunyai arti yaitu kemampuan jasmani yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan kegiatan jasmani sehari-hari secara optimal dan juga masih bisa melaksanakan aktivitas jasmani yang lainnya tanpa menimbulkan kelelahan pada diri orang tersebut yang berarti (Mahardika, 2008:82). Dari pengertian diatas menjelaskan bahwa seorang atlet *kickboxing* harus bisa menjaga tubuhnya untuk terus bekerja semaksimal mungkin tanpa menyebabkan kelelahan pada diri. Baik dalam latihan maupun pertandingan. Atlet juga harus bisa melewati masa pemulihan menurut Pramono, dkk (2018 25-28) olahraga yang dilakukan dengan teratur, rutin dan sudah terprogram serta durasi dan frekuensinya sama akan menghasilkan perubahan pada fisiologi dan anatomi tubuh.

Kick boxing Indonesia yang biasa disebut KBI termasuk olahraga yang baru diresmikan. Walaupun kick boxing sudah masuk ke Indonesia sejak 1980 tapi kepengurusan kick boxing pusat atau PPKBI baru diresmikan pada tahun 2018. Tapi sudah banyak camp di Indonesia yang mengajarkan beladiri ini.

Pengkab *kickboxing* Lamongan telah berdiri sejak bulan September 2018. Menurut Surat Keputusan Nomor : 10/KBI-JTM/SK/IX/2018 tentang Pengukuhan personalia pengurus *Kickboxing* Indonesia Kabupaten Lamongan masa bakti 2018-2022. Dengan keluarnya surat keputusan tersebut mengartikan bahwasanya pengkab KBI Lamongan telah resmi. Pengkab KBI Lamongan menjadi anggota ke 10 di pengprov KBI Jatim.

Lamongan adalah salah satu kabupaten yang kecil di utara pulau Jawa bagian timur. Setelah pengkab diresmikan pengurus langsung mengambil tindakan dengan menyiapkan pelatih dan atlet yang akan dipertandingkan pada kejuaraan di Surabaya. Dalam kejuaraan tersebut Lamongan mengirim 5 orang atlet dan berhasil mendapatkan 2 medali emas, dan 2 medali perak. Kemudian pengurus mempersiapkan pada kejuaraan selanjutnya yaitu selekprov di Malang. Lamongan mengirim atletnya berjumlah 8 orang dengan hasil 1 emas dan 7 perak. Pada tahun yang sama yakni di tahun 2019 pengkab KBI Lamongan ikut serta dalam ekshibisi proprov Jatim IV di Gresik. Kontingen Lamongan mengirim 9 atlet dan memperoleh 5 emas dan 4 perak.

Hasil yang didapatkan tersebut tak lepas dari peran pelatih dan jajaran pengurus yang telah bekerja keras dalam mencetak prestasi. Selain itu peran sarana prasarana tak boleh di pisahkan dalam prestasi yang dicapai. Bahkan dukungan orang tua serta lembaga sekolah bisa mempengaruhi prestasi atlet. Dan dari sini Pengkab *kickboxing* Lamongan bisa melihat peluang ke depan demi kemajuan *kickboxing* Lamongan.

Dari latar belakang tersebut dan dari hasil observasi yang sudah dilaksanakan penulis dengan pihak yang terkait. Maka penulis ingin mengkaji atau menganalisis lebih detail tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan prestasi di Pengkab *Kickboxing* kabupaten Lamongan. Agar diketahui apa kekuatan yang dimiliki, apa kekurangan yang dimiliki, seperti apa peluang kedepan, dan ancaman apa yang dihadapi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki oleh pengkab KBI Lamongan. Sehingga bisa menghadapi ancaman yang timbul dan memanfaatkan peluang yang bisa diambil dengan menggunakan kekuatan yang ada. Penelitian ini juga berguna untuk mengetahui kelemahan agar bisa menanggulangi ancaman dan memperbesar peluang yang ada dengan meminimalisir kelemahan yang ada.

Penelitian ini juga bermanfaat untuk evaluasi bagi pengurus sehingga bisa mengatasi ancaman dengan strategi yang telah dibuat. Dan juga bisa memanfaatkan peluang dengan strategi yang telah ditentukan. Selain itu bisa berguna bagi atlet dan pelatih sehingga bisa meningkatkan prestasi yang akan diraih.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian non eksperimen dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Dari sumber data yang diperoleh metode penelitian ini bersifat analisis dokumen yang berarti penelitian ini dilaksanakan berdasarkan informasi dari hasil wawancara dan angket. Analisis penelitian dilakukan secara objektif

dan sistematis untuk mendeskripsikan isi dari dokumen berupa hasil survey dan angket yang sudah dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di Gor Dinas pendidikan Kabupaten Lamongan. Di Jalan K.H.A Dahlan no 57 kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan yang dilaksanakan pada bulan Desember 2019. Dengan total sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 9 dari jumlah populasi 52 orang yang ada di Pengurus kabupaten *kickboxing* Indonesia Lamongan yang terdiri dari 25 Orang pengurus, 3 orang pelatih, 24 orang atlet.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:98) sampling berimbang selalu digabungkan dengan teknik yang lain sehingga berhubungan dengan populasi yang tidak homogen. Dengan pengertian tersebut maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap anggota yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada didalam masing-masing kelompok tersebut. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah tiga orang dari pengurus yang bersangkutan dengan prestasi atlet yaitu ketua dan anggota bidang prestasi. Kemudian satu orang pelatih dan empat orang atlet dari satu atlet senior putra dan satu atlet senior putri serta satu atlet junior putra dan satu atlet junior putri jadi ada sembilan orang.

Pada penelitian ini peneliti berupaya untuk dapat memperoleh informasi dan mengumpulkan data secara lengkap dari berbagai narasumber yang pasti dapat dipertanggung jawabkan melalui pengamatan. Wawancara dan pendokumentasian terhadap beberapa objek yang akan diteliti. Pengambilan data dilakukan pada minggu kedua hingga minggu keempat pada bulan Desember 2019.

Supaya penelitian ini terarah, peneliti menyusun kisi-kisi instrument penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk pedoman wawancara dan observasi. Adapun kisi-kisi angket diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Eky, Susanti (2008) yang sudah divalidasikan. Kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator angket penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Bukti-bukti	Butiran
Faktor pendukung dan penghambat	Psikologi	Motivasi berprestasi intrinsik	Perasaan harga diri	1,2
			Kebanggaan	3,4,5
			Keinginan berprestasi	6,7,8,9,10,11,12

Lingku gan	Motivasi berprestasi exentrik		,13
		Percaya diri	14,1 5,16
		Evaluasi	17,1 8,19 ,20
		Pujian	21,2 2,
		Hadiah	23
		Jabatan	24
	Keluarga	Dukungan orang tua	1,2, 3,4, 5
		Pelatih	Dukungan pelatih
	Kualitas latihan		15
	Sosial lingkungan	Pencurahan daya guna tugas atau ujian sekolah	11,1 ,2,1 3
	Sarana dan prasaran	Kelengkap an	14
kelayakan		15,1 ,6	

kesimpulan dari hasil wawancara dan angket. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hypnosis sehingga dalam pelaksanaan langkah penelitian ini tidak memerlukan hipotesis. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat sebuah deskripsi, gambaran secara sistematis, sifat-sifat, mengenai fakta-fakta yang akurat dan faktual serta hubungan Antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 2011:54)

Adapun hasil dari wawancara dan angket yang sudah dilakukan digunakan untuk mengatasi ancaman yang ada dan memanfaatkan peluang yang dimiliki oleh pengkab KBI Lamongan. Menurut (Rangkuti. 2014:83) ini adalah matriks yang menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang akan dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang sudah dimilikinya. Matriks ini bisa menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategis. Strategi SO (*strength opportunity*) Strategi ini telah dibuat berdasarkan jalan pikiran sebuah perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang ada untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya (1). Strategi ST (*strength threats*) Strategi ini diterapkan dalam menggunakan kekuatan yang sudah dimiliki oleh perusahaan untuk mengatasi suatu bentuk ancaman (2). Strategi WO (*weakness opportunity*) Strategi ini dilakukan dengan cara memanfaatkan peluang yang sudah ada dengan melakukan atau meminimalkan kelemahan yang ada (3). Strategi WT (*weakness threats*) Strategi ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada dan menghindari sebuah ancaman tertentu (4).

Tabel 1 matriks SWOT Sumber : Rangkuti (2014:83)

IFAS	<i>Strength (s)</i> Tentukan faktor-faktor kelemahan	<i>Weakness (w)</i> Tentukan kekuatan internal
EFAS	Strategi (s o) Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada	Strategi (w o) Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan, baik dengan menggunakan wawancara secara terstruktur maupun wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara terstruktur hampir sama dengan kuisioner karena pertanyaan-pertanyaan sudah disiapkan oleh peneliti. Sedangkan wawancara tidak terstruktur hanya menggunakan ide pokok dari topik penelitian dan tidak menyiapkan seperangkat pertanyaan responden cenderung digiring kedalam interview (Erman, 2009:14)

Angket adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan terstruktur pada seseorang atau kumpulan orang untuk memperoleh suatu jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan dalam penelitian (Mardalis, 2008:66).

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:274) dokumentasi adalah informasi suatu data mengenai hal atau variabel yang berasal dari catatan penting surat kabar, agenda baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.

Analisis data secara deskriptif yaitu mengkaji secara mendalam tentang analisis SWOT terhadap pembinaan prestasi Pengkab *kickboxing* Lamongan. Serta menarik

Threats (t) Tentukan faktor ancaman eksternal	Strategi (s t) Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi (w t) Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman
--	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis (SWOT) *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* bisa dilakukan setelah dilaksanakan penelitian dan ditelaah dan dianalisis berikut hasil analisis (SWOT) *strength, Weakness, opportunity, and threats* pembinaan prestasi Pengkab *Kickboxing* Lamongan adalah sebagai berikut:

Strength (kekuatan) yang dimiliki Pengkab *Kickboxing* Lamongan adalah (A). Program yang diterapkan sudah maksimal dan mudah dimengerti. Pelatih bisa menerapkan ilmu yang dimiliki kepada atlet sesuai dengan yang dibutuhkan atlet tersebut (1). Program latihan disesuaikan dengan nomor yang akan diikuti oleh atlet (2). Pelatih menggunakan literasi Internasional (3). Kepengurusan Pengkab *Kickboxing* sudah diresmikan dan mendapatkan SK kepengurusan dari Pengprov *Kickboxing* Jatim pada bulan September 2018 dan sudah mendapatkan pengakuan dari KONI Lamongan (4). Pengurus menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh atlet seperti baju tanding dan alat latihan serta tempat untuk berlatih (5). Pengkab *Kickboxing* lamongan sangat mendukung dan memberikan apresiasi dalam tercapainya prestasi atlet (6). Pengkab *Kickboxing* Lamongan sudah memiliki tempat untuk berlatih yaitu di GOR Dinas pendidikan Kabupaten Lamongan dan beberapa alat penunjang untuk latihan (7). Perekrutan pelatih dan atlet oleh pengurus sehingga sudah yang terbaik. Atlet juga melalui dua tahap rekomendasi dan kemudian di seleksi (8). Pelatih yang dimiliki merupakan pelatih yang berlisensi (9).

Weakness (kelemahan) yang dimiliki Pengkab *Kickboxing* Lamongan adalah (B). Atlet membutuhkan waktu untuk penyesuaian pada teknik yang dipelajarinya (1). Dana yang didapat berasal dari donatur dan partisipan (2). dana tersebut hanya untuk pertandingan dan latihan (3). Sarana berlatih jumlahnya terbatas dan sangat minim (4). Alat untuk latihan juga belum sesuai standart (5). Alat fitness juga hanya ada satu yaitu dumble (6). Hanya ada dua kategori yang dibina yaitu junior dan senior (7).

Opportunity (peluang) yang dimiliki Pengkab *Kickboxing* Lamongan adalah (C). Pengurus yang sudah

diresmikan bisa mendapatkan dana tidak hanya dari donatur dan partisipan serta sponsor saja tapi bisa mengajukan ke pemerintah (1). Atlet yang berprestasi berpeluang mendapatkann Dukungan dan apresiasi dari pemerintah (2). Pengurus berpeluang mendapatkan sponsor karena hanya ada satu sponsor yang ada di baju pertandingan (3). Menjaring atlet lebih banyak lagi (4). Meningkatkan prestasi lamongan melalui *kickboxing* (5).

Threats (ancaman) yang dimiliki Pengkab *Kickboxing* Lamongan adalah (D). Dukungan dari pemerintah yang kurang atau terlambat bisa menurunkan motivasi atlet dalam mendapatkan prestasi (1). Jika sarana dan prasarana tidak sesuai standart atlet akan menjadi kurang bersemangat dalam berlatih dan Bisa menurunkan prestasi yang sudah diraih (2).

Setelah diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan prestasi pengkab KBI Lamongan. Maka dapat ditentukan strategi apa yang bisa digunakan untuk pembinaan prestasi yang lebih baik di pengkab kbi Lamongan. Strategi tersebut sudah dibahas pada kajian pustaka. Strategi yang harus dilakukan oleh pengkab KBI Lamongan adalah. Strategi SO (*strength opportunity*) Dalam strataegi ini sebuah organisasi atau perusahaan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang. Dalam hal ini pada pembinaan prestasi pengkab KBI Lamongan memiliki banyak peluang yang bisa dimanfaatkan dengan kekuatan yang ada. Kekuatan yang dimiliki oleh pengkab KBI Lamongan seperti (A). pelatih dan atlet yang berkualitas dan berlisensi (1). manajemen pengurus yang sudah di resmikan (2). dukungan dan motivasi yang dberikan oleh semua pihak. (3). program latihan yang sudah terstruktur (4). Ini harus bisa dimanfaatkan untuk memaksimalkan peluang yang ada. Yang harus dilakukan pengurus adalah. meningkatkan pelayanan kepada atlet dan orang tua atlet sehingga mereka bisa merasakan kenyamanan jika bergabung di pengkab KBI Lamongan (1). Pelatih juga terus melakukan inovasi dalam hal memberikan program latihan sehingga atlet bisa meningkatkan kemampuan yang dimilikinya (2). Pengurus harus memaksimalkan program yang akan dibuat kepada pemerintah sehingga pemerintah mudah untuk memberikan apresiasi dan pendanaan terhadap Pengkab KBI Lamongan (3). Ini dilakukan agar peluang yang dimiliki oleh pengkab KBI Lamongan bisa dimaksimalkan. Sehingga peluang unntuk mendapatkan prestasi yang lebih banyak bisa raih.

Pembahasan

Startegi ST (*strebgh threats*) Strategi ini adalah usaha yang dilakukan untuk mengatasi ancaman yang acaman yang ada dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki. Dalam hal ini ancaman yang akan dihadapi pengkab KBI lamongan adalah (B). menurunnya presatasi

atlet karena kurangnya apresiasi oleh pemerintah (1). Menurunnya prestasi dan semangat berlatih karena minimnya sarana dan prasarana (2). Peluang untuk mengembangkan kick disemua kateori (3). Ancaman tersebut harus bisa diatasi oleh pengkab KBI Lamongan dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki. Pengurus harus bisa meyakinkan kepada pemerintah untuk memberikan apresiasi kepada atlet yang berprestasi di *kickboxing* (1). Pelatih harus melakukan inovasi latihan untuk memudahkan atlet memahami isi dari latihan (2). Pengurus harus membuat program kepada pemerintah untuk pengajuan sarana dan prasarana (3). Ini dilakukan agar dapat mencegah atau meminimalisir ancaman yang akan dihadapi oleh pengkab KBI Lamongan yaitu dengan memanfaatkan kekuatan yang ada.

Strategi WO (*weakness opportunity*) Strategi ini adalah memanfaatkan peluang yang ada dengan meminimalisir kelemahan yang dimiliki oleh pengkab KBI Lamongan. Ada beberapa peluang yang bisa dimanfaatkan dengan meminimalisir kelemahan yang dimiliki pengkab KBI Lamongan (C). pelatih dan atlet yang berkualitas dan berlisensi (1). manajemen pengurus yang sudah di resmikan (2). meningkatkan pembinaan *kickboxing* disemua kategori (3). program latihan yang sudah terstruktur Peluang tersebut harus bisa dimaksimalkan oleh pengkab KBI Lamongan sehingga bisa meningkatkan prestasi kedepannya. Pengkab KBI Lamongan harus bisa meminimalisir kelemahan yang ada seperti. Kurangnya apresiasi dari pemerintah pengurus harus mebuat program kerja yang akan di ajukan kepada pemerintah untuk mendapatkan anggaran pembinaan yang layak sehingga bisa meningkatkan prestasi (1). Dengan sudah diresmikan kepengurusan Pengkab KBI Lamongan pengurus bisa mengajukan anggaran kepada pemerintah untuk pengadaan sarana dan prasarana agara sesuai dengan standart yang ada (2). Pengurus harus bisa melakukan pembinaan dikategori lain tidak hanya atlet senior dan junior saja (3). Ini adalah hal yang perlu dilakukan oleh pengurus KBI Lamongan dengan meminimalisir kelemahan yang dimiliki untuk bisa memanfaatkan peluang yang ada. Strategi WT (*weakness threats*) Strategi ini adalah dengan meminimalkan kelemahan yang dimiliki untuk menghindari ancaman yang akan dihadapi. Untuk mencegah atau menghindari ancaman (D). menurunnya presatasi atlet karena kurangnya apresiasi oleh pemerintah (1). Menurunnya prestasi dan semangat berlatih karena minimnya sarana dan prasarana (B). Ancaman tersebut harus bisa diatasi oleh pengkab KBI Lamongan. Karena ancaman ini bisa menurunkan prestasi pengkab KBI Lamongan. Salah satu untuk menanggulangi ancaman tersebut adalah meminimalisir kelemahan yang ada seperti. Meningkatkan sarana prasarana dengan mengajukan program ke pemerintah

sehingga atlet tidak turun semangatnya untuk berlatih (1). Memberikan apresiasi kepada atlet dengan mengajukan atlet yang berprestasi kepada pemerintah oleh pengurus (2). Itulah cara yang dilakukan dengan meminimalisir kelemahan untuk menghindari ancaman yang akan terjadi.

Pengkab KBI Lamongan harus bisa memanfaatkan peluang yang ada degan cara memaksimalkan kekuatan yang dimiliki dan meminimalisir kelemahan. Dengan begitu peluang yang ada bisa dimaksimalkan untuk meningkatkan prestasi. selain itu ancaman yang akan dihapai oleh pengkab KBI Lamongan juga harus dihindari atau dicegah menggunakan kekuatan yang ada dan mengurangi kelemahan yang dimiliki oleh pengkab KBI Lamongan. Dengan hal ini diharapkan bisa mengatasi ancaman yang akan dihadapi oleh pengkab KBI lamongan.

Penelitian yang dilakukan oleh Imam (2018) yang berjudul Analisis SWOT Pembinaan olahraga futsal ESTRELLA IFC Sidoarjo. Memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini. Fakto-faktor yang muncul juga sama hanya berbeda pada cabang olahraga yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa faktor pembinaan prestasi setiap cabor sama.

PENUTUP

Simpulan

Dalam suatu pembinaan prestasi olahraga menurut Hustrada, (2010:95) bahwa ada faktor yang wajib dipertimbangkan dalam penyusunan sebuah program pembinaan prestasi olahraga sebagai berikut: Tujuan pembinaan yang pasti (1). Program pelatihan yang sistematis (2). Materi dan metode pelatihan yang sesuai serta evaluasi yang dapat mengukur keberhasilan proses pembinaan (3). Karakteristik atlet yang dilatih baik secara fisik atau psikologis (4). Kemampuan yang dimiliki oleh pelatih (5). Sarana dan prasarana yang ada (6). Kondisi lingkungan (7).

Dari hasil analisis data yang sudah dilaksanakan pada penelitian analisis (SWOT) Strength, Weakness, opportunity, and threats pembinaan prestasi *Kickboxing* Pengkab *Kickboxing* Kabupaten lamongan dapat disimpulkan bahwa *Strength* (kekuatan) yang dimiliki Pengkab *Kickboxing* Lamongan adalah. memiliki tim pelatih yang berlisensi dan berkualitas serta memiliki atlet yang baik. Dengan pelatih yang berkualitas program latihan juga menjadi lebih optimal dan sesuai dengan yang diperlukan oleh atlet dalam berlaga. Dengan dukungan keluarga dan sekolah prestasi atlet akan meningkat. *Weakness* (kelemahan) yang dimiliki Pengkab *Kickboxing* Lamongan adalah Karena pendanaan belum maksimal sarana dan prasarana belum memenuhi dengan standart yang ada. Sarana berlatih

jumlahnya terbatas dan sangat minim. Alat untuk latihan juga belum sesuai standart. Atlet juga memerlukan waktu untuk penyesuaian teknik baru. Opportunity (peluang) yang dimiliki Pengkab *Kickboxing* Lamongan adalah pengkab KBI Lamongan berpeluang untuk mendapatkan dana dari pemerintah. Berpeluang untuk menambah jumlah sponsor. *Threats* (ancaman) yang dimiliki Pengkab *kickboxing* Lamongan adalah Dukungan dari pemerintah yang kurang atau terlambat bisa menurunkan motivasi atlet dalam mendapatkan prestasi.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu analisis (SWOT) *Strength, Weakness, opportunity, and threats* pembinaan prestasi *Kickboxing* Pengkab *Kickboxing* Kabupaten lamongan. Peneliti memberikan saran untuk diterapkan di Pengkab *Kickboxing* Lamongan seperti yang sudah disampaikan diatas. Meski demikian penelitian ini masih memiliki kekuarangan yaitu pada instrument penelitian. Pada instrument penelitian ini hanya mengacu pada beberapa faktor seperti program latihan, sarana dan prasarana, pendanaan, dan dukungan. Kisi-kisi atau indikator pada angket tidak menyeluruh sehingga kurang mengerti lebih dalam mengenai manajemen organisasi tersebut. Dan hasilnya sama dengan penelitian sebelumnya. Saran dari penulis jika akan melakukan penelitian serupa instrumen yang dipakai harus disesuaikan dengan cabang olahraga atau organisasi yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Beni. 2017. Pedoman Aplikasi Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan disertasi. Bandung : Pustaka Setia
- Armstrong, Neil. 2012. young people are fit and active e fact or fiction?. Journal of sport and health science 1. Vol 5 (3): pp. 131-140
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta. PT Asdi Mahasatya
- Awad, Mohamed El Diasty. 2015. "the effect of functional resistance drills using elastic band on some of physical and kinematic variables in release phase in javelin throw event". Journal of applied sport science 5(4)
- Bailey, Richard. 2005. Evaluating the relationship between physical education, sport and social inclusion. Journal educational. Vol. 57(1):pp. 1-2
- Bompa o, Tudor, Haff G. 2009. Periodization: Theory and Methodology of Training. York University, United State: Human Kinetics
- Cheraghi, et al. (2014) Kinematics of Straight Right Punch in Boxing. journal of Applied Sport Science, 2(2). 39-50.
- Caroline, C A at all. 2013. "Upper body muscular activation during variations of push up in healtymen". International journal of exercise science 6(4) 278-88
- Harre, Deborah (1999). "Talent Development" Makalah disajikan dalam talent identification phase 2, do Boyolali tanggal 4-5 Februari.
- Hendro. 2011. Dasar-dasar kewirausahaan. Jakarta : Erlangga
- Husdrata. 2010. Psikoogi Olahraga. Bandung : Alfabeta
- Irianto, Djoko Pekik. 2002 Dasar Kepelatihan Olahraga. Yogyakarta: Bhineka Cipta
- Khyla, Anna /Lissa, jyrki Reunamo and heikki. 2018. Preschool children are more physically active and less sedentary on weekdays compared with weekends. Journal of early childhood education research. Vol. (7): pp.100-126
- Lubis, Johansyah. 2013. Panduan Praktis Penyusunan Program Latihan. Jakarta, Raja Persindo Persada.
- Mahardika Sriundy. 2000. Pengantar Evaluasi Pengajaran. Surabaya: Unesa University press
- Markovic, et al. (2016). Effect of Training Against Elastic Resistance On Jab Punch Performance In Elite Junior Athlete. USA. <https://hrcak.srce.hr/file/237098>.
- Muryadi, Agustanico Dwi. 2015, "Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Persijab Jepara" Jurnal ilmiah penjas vol 2 (online).
- Nazir, 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurhasan dkk. (2017) FITNESS. Surabaya. Unesa press.
- Onny, Juwono. 2011. Analisis Manajemen Strategik Perusahaan Waralaba (frenchise) (studi kasus di restoran cepat saji mcdonald's)(online). (<http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/36810442/jurnal-analisis-manajemen-strategik-mCDONALDS.>)
- Pramono, B A., & sifaq, A. 2018. "Efek posisi tubuh setelah berlatih terhadap masa pemulihan". JSES: Journal of Sport and exercise Sciene, 1(1)
- Rainer Martend, 2004. Seccesful Coaching: United State: Human kinetics
- Rangkuti, Freddy. 2014 Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisi Swot. Jakarta : Gramedia Pustaka utama.
- Rusli, luatan dkk 2000. Pengukuran Dan Evaluasi Penjaskes. DEPDIBUD
- Satojo. 1988. Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga. Jakarta : DIKTI

- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif ,
Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta, CV
- Wijayanto, dian. 2012. Pengantar Manajemen. Jakarta. Pt
Gramedia Pustaka Utama
- Yoesoff. 2016. “sekilas tentang beladiri *kickboxing*”
dalam <https://en.wikipedia.org/wiki/kickboxing>,
30 September. Bandung
- Zalleg, Dalenda.2018.”Explosive push-up: from popular
simple exercise to valid test for uppe_body
power”.Journal of strength and conditioning
research

